Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi **e-ISSN**: 2549-4236, **p-ISSN**: 1411-8939
Lembaga Penellitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Volume 23(2), Juli 2023, 2142-2145
DOI: 10.33087/jiubj.v23i2.3562

Hasil Konsepsi Ibu Hamil yang Terkonfirmasi Positif COVID-19

Izati Maftuha, Arief Bakhtiar*, Dewi Setyowati
Program Studi Kebidanan, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga
Departemen Pulmonologi dan Ilmu Kedokteran Respirasi, Fakultas Kedokteran, Universitas Airlangga
*Corresponding: ariefapecbakhtiar@gmail.com

Abstrak. POGI mencatat terdapat 536 ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dalam kurun waktu satu tahun terakhir dan 3% diantaranya meninggal dunia. Infeksi COVID-19 pada ibu hamil dicurigai dapat memengaruhi hasil konsepsi ibu tersebut. Penelitian ini bertujuan mengetahui gambaran hasil konsepsi pada ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan pendekatan retrospektif. Subjek penelitian yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak 31 ibu hamil yang positif COVID-19 dan melahirkan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya selama Januari – Desember 2021. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Data pasien diambil dari data rekam medik. Ibu hamil positif COVID-19 tanpa gejala sebanyak 19 orang (61%) dan dengan gejala 12 orang (39%). Melahirkan dengan persalinan pervaginam sebanyak 18 orang (58%), SC 12 orang (39%), dan ekstrasi *forceps* 1 orang (3%) Ada 3 (10%) orang ibu yang mati. Hasil konsepsi bayi sehat normal sebanyak 22 bayi (71%), berat lahir rendah 6 bayi (4%), IUGR 2 bayi (7%), IUFD 1 bayi (4%), kelahiran prematur 11 orang (35%), kematian bayi 2 orang (6%), dan bayi yang positif COVID-19 ada 1 bayi (3%). Hasil konsepsi ibu hamil yang terkonfirmasi COVID-19 sebagian besar adalah bayi lahir sehat normal.

Kata kunci: COVID-19; Hasil konsepsi; Ibu hamil.

Abstract. *POGI noted that were 536 pregnant women who were confirmed positive COVID-19 in the past year and 3% of them died. COVID-19 infection in affected pregnant women can affect the mother's conception results. This study aims to describe the results of conception in pregnant women who are confirmed positive for COVID-19. This research is a descriptive observational study with a retrospective approach. The research subjects involved in this study were 31 pregnant women who were positive for COVID-19 and gave birth at Dr. Soetomo Surabaya during January - December 2021. The sampling technique used purposive sampling. Patient data was taken from medical record data. 19 people (61%) tested positive for COVID-19 without symptoms and 12 people with symptoms (39%). 18 people (58%) gave birth by vaginal delivery, 12 people (39%) SC, and 1 people (3%) forceps extraction. There are 3 (10%) mothers who died. Conception results of normal healthy babies were 22 babies (71%), low birth weight 6 babies (4%), IUGR 2 babies (7%), IUFD 1 baby (4%), premature birth 11 people (35%), infant death 2 people (6%), and one baby (3%) who tested positive for COVID-19. Most of the results of the conception of pregnant women with confirmed COVID-19 are normal healthy babies.*

Keywords: *Conception results; COVID-19; Pregnant women.*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari *Centers for Disease Control and Prevention* (CDC) per tanggal 14 Februari 2022, jumlah ibu hamil di dunia yang terinfeksi COVID-19 ada sebanyak 173.508 orang dengan 274 kasus kematian (CDC, 2022). Menurut, Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19 di Indonesia per tanggal 14 September 2020, sebanyak 4,9% ibu hamil terkonfirmasi positif COVID-19 dari 1.483 kasus terkonfirmasi disertai dengan kondisi penyerta (Kemenkes, 2020a). Dalam masa pandemi COVID-19, ada banyak pembatasan termasuk pada layanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir (Kemenkes, 2020). Selama kehamilan, infeksi virus diketahui dapat meningkatkan resiko kehamilan seperti keguguran, malformasi janin, kelahiran prematur, *Intrauterine Growth Restriction* (IUGR), gawat janin, asfiksia, kematian, serta terinfeksi penyakit yang sama dengan ibu (POGI, 2020; Racicot dan Mor, 2017). Pada penelitian Ramadhan, *et al*. (2020) komplikasi janin pada ibu yang terinfeksi COVID-19 berupa keguguran (2%), IUGR (10%), dan kelahiran prematur (39%). Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan hasil konsepsi dari ibu yang terinfeksi COVID-19.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif obsevasional dengan pendekatan retrospektif. Subjek penelitian sebanyak 31 orang diambil dengan teknik *purposive sampling* melalui data rekam medik mulai bulan Januari –

Desember 2021 di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Kriteria inklusi penelitian ini yaitu rekam medik lengkap, ibu hamil dengan atau memiliki riwayat hasil pemeriksaan swab PCR positif COVID-19 dan atau melahirkan di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Sedangkan kriteria eksklusi penelitiannya yaitu usia ibu terlalu muda (<20 tahun) atau terlalu tua (>35 tahun), riwayat penyakit penyerta, malnutrisi, kebiasaan hidup tidak sehat, dan memiliki riwayat kelahiran negatif yang sama seperti sebelumnya (seperti abortus, prematur, IUGR, IUFD, dll).

HASIL

Tabel 1
Karakteristik subjek penelitian

Variabel	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Tanda gejala COVID-19 pada ibu hamil		
Tanpa gejala	19	61%
Dengan gejala	12	39%
Ringan	8	67%
Sedang	3	25%
Berat	1	8%
Jenis persalinan ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19		
Persalinan pervaginam	18	58%
Persalinan SC	12	39%
Persalinan ekstrasi *forceps*	1	3%
Kondisi ibu		
Ibu hidup	28	90%
Ibu mati	3	10%
Hasil konsepsi pada ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19		
Bayi sehat normal	23	74%
Berat lahir rendah	5	16%
IUGR	2	7%
IUFD	1	3%
Kelahiran bayi		
Cukup bulan (aterm)	20	65%
Kurang bulan (preterm)	11	35%
Kondisi bayi		
Bayi hidup	29	94%
Bayi mati	2	6%
Swab bayi		
Bayi negatif COVID-19	21	68%
Bayi positif COVID-19	1	3%
Tidak ada data	9	29%
Total	31	100%

Sumber: data olahan

Tabel 1 menjelaskan bahwa ibu yang positif COVID-19 dengan gejala, gejalanya yang dialami berupa demam, batuk, flu, dan sesak. Sebagian besar ibu hamil dalam penelitian ini baru mengetahui mereka positif COVID-19 pada saat skrinning tes antibodi di Rumah Sakit untuk proses persalinannya. Jenis persalinan pada ibu hamil juga dipengaruhi oleh cara awal kedatangan ibu ke Rumah Sakit. Pada penelitian ini sebagian besar ibu datang ke Rumah Sakit tanpa rujukan (datang sendiri). Pada penelitian ini tidak didapatkan hasil konsepsi bayi lahir dengan kecacatan, asfiksia, dan keguguran (abortus). Kemudian, terdapat 3 kasus kematian ibu. Ibu hamil yang meninggal ini positif COVID-19 dengan gejala berat, sedang, dan tanpa gejala. Ketiga ibu ini bersalin saat usia kehamilannya masih belum cukup bulan (*preterm*), dua diantaranya merupakan pasien rujukan. Pada ibu yang gejala COVID-19 nya berat, usia kehamilannya baru memasuki 29 minggu dan bayi lahir dengan kondisi IUFD. Pada penelitian ini sebagian besar hasil konsepsi ibu adalah bayi sehat lahir normal. Hasil ini sejalan dengan penelitian Dewi, *et al*. (2020) dimana ibu hamil yang bersalin dalam usia 20-35 tahun, dalam

masa gestasi normal (>37 minggu), dan mayoritas tanpa disertai komorbid atau komplikasi, sehingga didapatkan hasil sebanyak 82,5% bayi lahir dengan keadaan sehat normal. Penelitian ini menunjukkan bahwa infeksi COVID-19 pada ibu hamil tidak selalu menyebabkan hasil konsepsi yang buruk.

Kasus kelahiran prematur juga cukup banyak, yaitu ada 11 dari 31 bayi (35%) dengan usia kehamilan ibu antara 23-36 minggu. Hal ini serupa dengan penelitian Moreno, *et al*. (2020) didapatkan 13 dari 21 neonatus yang lahir (61,9%) membutuhkan penanganan di NICU, sebagian besar disebabkan oleh kelahiran prematur. Kemudian penelitian Chamseddine, *et al*. (2020) dimana terdapat potensi *fetal distress* dikarenakan proses inflamasi yang terjadi di plasenta ibu hamil dengan infeksi maternal COVID-19, terdapat 71 dari 201 yang lahir *preterm*. Infeksi maternal COVID-19 diketahui meningkatkan resiko kelahiran prematur yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan pada neonatus (Pietrasanta, *et al*., 2020).

Pada penelitian ini terdapat 3 kasus kematian ibu, ketiganya memiliki perbedaan tingkat keparahan infeksi COVID-19 dan dua diantaranya merupakan pasien rujukan. Pada kasus ibu yang meninggal, kemungkinan besar hal ini disebabkan karena adanya gagal nafas akibat pneumonia COVID-19. Meskipun banyak penelitian yang melaporkan bahwa COVID-19 tidak meningkatkan risiko kematian, misalnya pada penelitian Vouga, *et al*. yang hanya mengalami 0,6% kematian ibu dari total populasi 926 kehamilan dengan COVID-19 (Vouga, *et al*., 2020). Namun, perbedaan fasilitas kesehatan akan sangat mempengaruhi penanganan kasus kebidanan dengan COVID-19, terutama pada kasus dengan gejala berat (Wardhana, *et al*., 2021).

Ibu hamil yang menderita COVID-19 secara umum tidak memiliki perbedaan gejala klinis dengan kelompok populasi umum yang tidak hamil. Kemudian, pada peneitian ini sebagian besar ibu melahirkan dengan cara pervaginam. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian lain yakni sebagian besar ibu hamil dengan infeksi COVID-19 melahirkan secara SC. Seperti pada penelitian Di Mascio, *et al*., (2020), menunjukkan tingkat SC lebih dari 90%, terutama mencakup wanita yang dirawat di Rumah Sakit dengan pneumonia COVID-19 (Di Mascio, *et al*., 2020). Namun ternyata, pada penelitian Ferrazzi, *et al*, (2020) terdapat dimana 8 dari 42 ibu yang SC diantaranya memiliki prosedur SC untuk indikasi yang tidak terkait dengan infeksi COVID-19. Menurut WHO, metode persalinan perlu disesuaikan dengan masing-masing individu dan didasarkan pada pilihan perempuan serta indikasi-indikasi obstetri (WHO, 2023).

SIMPULAN

Hasil konsepsi pada ibu hamil yang terkonfirmasi positif COVID-19 sebagian besar adalah bayi sehat normal.

DAFTAR PUSTAKA

CDC. 2022. *COVID-19 (Coronavirus Disease): People with Certain Medical Conditions*, Diperoleh dari: https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/need-extra-precautions/people-with-medical-conditions.html

Chamseddine, R. S., *et al*. 2020. Pregnancy and Neonatal Outcomes in SARS-CoV-2 Infection: A Systematic Review. *Journal of Pregnancy*. Diperoleh dari: https://doi.org/10.1155/2020/4592450

Dewi, A. R., Rahyani, K. Y., dan Mahayati, M. D. (2022). Luaran Bayi Baru Lahir dari Ibu Bersalin dengan COVID-19 di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar Tahun 2020-2021. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, [online]10(2). Diperoleh dari: https://doi.org/10.33992/jik.v10i2.1983 [5 Januari 2023].

Di Mascio, D., *et al*. (2020). Outcome of Coronavirus Spectrum Infections (SARS, MERS, COVID-19) during Pregnancy: A Systematic Review and Meta-Analysis. *American Journal of Obstetrics & Gynecology MFM*, [online] 2(2), 100107. Diperoleh dari: https://doi.org/10.1016/j.ajogmf.2020.100107 [5 Januari 2023].

Ferrazzi, E., *et al*. (2020). Vaginal Delivery in SARS-Cov-2-Infected Pregnant Women in Northern Italy: A Retrospective Analysis. *BJOG: An International Journal of Obstetrics and Gynaecology*, [online] 127(9), *pp. 1116–1121*. Diperoleh dari: https://doi.org/10.1111/1471-0528.16278 [5 Januari 2023].

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas, dan Bayi Baru Lahir*

di Era Adaptasi Kebiasaan Baru (Revisi 2). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Moreno, S. C., *et al*. 2020. Vertical Transmission of COVID-19 to the Neonate. *Infectious Diseases in Obstetrics and Gynecology*. Diperoleh dari: https://doi.org/10.1155/2020/8460672

Pietrasanta, C., *et al*. 2020. SARS-CoV-2 Infection and Neonates: A Review of Evidence and Unresolved Questions. *Pediatric Allergy and Immunology: Official Publication of the European Society of Pediatric Allergy and Immunology*, 31(26), 79–81. Diperoleh dari: https://doi.org/10.1111/pai.13349

POGI. 2020. *Rekomendasi Penanganan Infeksi Virus Corona (COVID-19) pada Maternal (Hamil, Bersalin, dan Nifas)*. Surabaya.

Racicot, K., dan Mor, G. 2017. Risks Associated with Viral Infections during Pregnancy. *Journal of Clinical Investigation*, 127(5), *1591-1599*. Diperoleh dari: http://doi.org/10.1172/JC187490

Ramadhan, Salma, H., Islamy, Nurul, Yonata, Ade, Obstetri, Bagian, Kedokteran, F., & Lampung, U. 2020. COVID-19 pada Kehamilan: Apakah berbahaya? Medula, 10(2), 318–323.

Vouga M, *et al*. 2020. Maternal Outcomes and Risk Factors for Severity Among Pregnant Women With COVID-19: A Case Control Study From the COVI-Preg International Registry. SSRN November, Jurnal Elektronik SSRN. Diperoleh dari: 10.2139/ ssrn.3724278

Wardhana, M. P., *et al*. 2021. Maternal and Perinatal Outcome Of COVID-19 in Obstetric Cases: 9 Months Experience from East Java Tertiary Referral Hospital. *New Armenian Medical Journal*, 15(3), 39-46

WHO. 2023. QA during Pregnancy: Pregnancy and Delivery. Diperoleh dari: https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-during-pregnancy